

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai judul dalam *reseacrh* ini, “Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2013-2021”, *research* ini bersifat kuantitatif. Penelitian kuantitatif bermaksud untuk menyelidiki suatu masalah secara mendalam dengan tujuan menetapkan fakta atau kebenaran dan menguji teori-teori tentang bagaimana suatu masalah muncul.³⁴

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif hubungan kausal. Hubungan sebab akibat menurut Sugiyono adalah hubungan yang bersifat kausal.³⁵ Terdapat *variable independent* (memengaruhi) serta *variable dependent* (dipengaruhi), maka dari itu rancangan penelitian ini yaitu pengaruh *non performing financing* sebagai *variable independent* terhadap *return on asset* sebagai *variable dependent*.

B. Populasi dan Sampel

Suatu wilayah spekulasi dari subjek atau objek dengan mutu dan ciri-ciri yang telah dipilih peneliti untuk ditelaah setelah itu ditarik ketetapannya disebut populasi.³⁶ Populasi kajian ini terdiri dari 108 laporan

³⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 24

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2018), 59

³⁶ Sugiyono, *Statistika.....*, 61

keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan atau *website* resmi bank dari tahun 2013 hingga tahun 2021.

Sebagian dari populasi yang diteliti disebut sampel. Seluruh populasi berguna sebagai sampel penelitian. Pemungutan sampel kajian ini memakai teknik sampel jenuh.³⁷ Sementara populasi dalam kajian ini berjumlah 108 laporan keuangan, terhitung sejak Januari 2013 sampai Desember 2021 sehingga semua populasi akan digunakan sebagai data penelitian tanpa mengambil sampel terlebih dahulu.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan sumber data

Seluruh angka dan fakta yang berguna untuk menyusun informasi dianggap sebagai data.³⁸ Data laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah digunakan *research* ini. Ada 108 data dalam laporan keuangan bulanan yang digunakan, berasal dari tahun 2013-2021. Kajian ini memakai data sekunder. Data yang peneliti kumpulkan secara spontan sebagai pendukung dari sumber awal disebut sebagai data sekunder. Dokumen juga dapat digunakan untuk menggambarkan bagaimana data diatur.³⁹ Data tambahan dalam *research* ini adalah data yang terdapat dalam buku, artikel, jurnal online, *website* dan berbagai referensi. Subjek darimana data dapat diperoleh adalah sumber data.

³⁷ Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Pertimbangan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), 33

³⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 93

Peneliti dapat memperoleh informasi mengenai data keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah dengan memanfaatkan *website* www.ojk.go.id, www.bi.go.id serta www.paninbanksyariah.co.id.

2. Metode Pengumpulan Data

Langkah untuk mendapatkan data adalah dengan memanfaatkan metode pengumpulan data. Metode dokumentasi ialah metode pengumpulan data pada *research* ini. Pengumpulan berbagai sumber tertulis seperti buku, *website*, jurnal, laporan keuangan dan lain sebagainya merupakan metode dokumentasi.⁴⁰ Untuk mendapatkan data, peneliti mengumpulkan dan menelusuri laporan keuangan bulanan Bank Panin Dubai Syariah tersedia dalam *website* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini akan memanfaatkan data yang berhubungan dengan variabel yaitu *non performing financing* sebagai *variable independent* dan *return on asset* sebagai *variable dependent*.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variable penelitian adalah objek dipilih peneliti untuk ditelaah dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam kajian ini terdiri dari *variable independent* adalah variabel yang mempengaruhi *variable dependent* yakni *non performing financing*, dan *variable dependent* adalah variabel yang dipengaruhi *variable independent* yakni *return on*

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka, 2006), 135

asset.⁴¹ Berikut penjelasan definisi operasional variabel berdasarkan variabel yang diambil.

- a. *Non performing financing*, yaitu perbandingan total pembiayaan bermasalah dengan total *financing* yang diberikan.
- b. *Return on asset*, yaitu perbandingan antara laba bank pra pajak dengan total aset yang dimilikinya selama periode tertentu.⁴²

E. Teknik Analisis Data

Proses mengubah data sebagai informasi yang transparan dan ringkas untuk tujuan menjelaskan atau menafsirkan data atau angka.⁴³ Dalam mengkaji data tersebut, peneliti menggunakan program bantuan SPSS. Analisis data yang akan dijalankan ialah sebagai berikut.

1. Uji Asumsi Klasik

Research ini menggunakan analisis regresi sederhana, sehingga diharapkan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Berbagai uji ini antara lain.

a. Uji Normalitas

Cara dapat menentukan apakah informasi yang diterima berhubungan normal atau tidak. Menguji kenormalan data bisa diuji dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan ketentuan.⁴⁴

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 68

⁴² Lukman, *Manajemen....*, 118

⁴³ Antonius Adolf Gebang, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 167

⁴⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo:Wade Grub, 2016), 89

(1) Data tidak berdistribusi normal jika signifikansi lebih kecil dari 0,05

(2) Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan *scatter plots*. Jika muncul pola tertentu pada *scatter plots*, kemungkinan besar terdapat masalah heterokedastisitas pada model regresi.⁴⁵ Model regresi idealnya tidak mengalami heterokedastisitas. Heterokedastisitas tidak ada jika sebaran titik data pada grafik *scatter plots* merata.⁴⁶

c. Uji Autokorelasi

Pengujian model regresi untuk memutuskan apakah ada korelasi antara kesalahan gangguan pada tempo tertentu dengan kesalahan gangguan pada tempo lalu. Terdapat hubungan, maka terjadi korelasi masalah autokorelasi. Ketika observasi yang berbeda dihubungkan satu sama lain dari waktu ke waktu maka terjadi autokorelasi.⁴⁷ Menggunakan kriteria uji durbin-watson untuk mengidentifikasi dengan ketentuan.⁴⁸

(1) Terdapat autokorelasi positif, jika $0 < d < dL$

⁴⁵ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: teori dan aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 95

⁴⁶ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), 326

⁴⁷ Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, (Pangkalpinang: Lab Kom Manajemen FE UBB, 2016), 52

⁴⁸ V Wiratna Sujarweni, *Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016) 232

- (2) Ada autokorelasi negative, jika $4 - dL < d < 4$.
- (3) Tidak terdapat autokorelasi positif atau negative, jika $2 < d < 4 - dU$ atau $dU < d < 2$.
- (4) Jika $dL \leq d \leq dU$ atau $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, pengujian tidak menyakinkan. Maka menggunakan uji lain atau menambah data.
- (5) Tidak terjadi autokorelasi, jika $dU < d < 4 - dU$.

d. Uji Multikolinearitas

Salah satu alat model regresi untuk memastikan apakah *variable independent* berkorelasi. Semestinya tidak terdapat korelasi antara *variable independent* dalam model regresi yang baik. Dengan menggunakan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*, ketentuan yang digunakan ialah.⁴⁹

- (1) Tidak ada masalah multikolinearitas, Jika nilai VIF sekitar 1-10.
- (2) Tidak ada masalah multikolinearitas selama nilai *Tolerance* $\geq 0,10$.

2. Analisis Korelasi

Data yang menerangkan tingkat hubungan *linier* antara dua *variable* atau lebih. Cara mengukur korelasi *non performing financing* dan *return on asset* dapat menggunakan analisis korelasi yang memiliki rumus dibawah ini:

⁴⁹ Echo Perdana, *Olah Data...*, 47

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n})}}$$

Keterangan:

r: korelasi

x: variabel bebas (NPF)

y: variabel terikat (ROA)

n: total sampel

Asalkan r tidak memiliki satuan, pada $r = +1$ diberikan nilai bahwa distribusi antara kedua *variable* adalah linier, sangat tinggi dan positif, pada $r = -1$ diberikan nilai bahwa distribusi antara keduanya *variable* adalah linier, sangat tinggi dan negatif, berikut ialah tabel interpretasi dari nilai korelasi.⁵⁰

Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁵⁰ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 111

3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana dilandaskan pada bagaimana 1 *variable independent* dan satu *variable dependent* berhubungan secara fungsional atau kausal. Regresi sederhana yang digeneralisasikan.⁵¹

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y: *variable dependent* (ROA)

X: *variable independent* (NPF)

a: konstan

b: koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji F (secara simultan)

Uji F bermanfaat untuk memperoleh informasi data tentang besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel *dependent* dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .⁵²

- Hipotesis di tolak, jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti secara simultan variabel bebas tersebut memengaruhi variabel terikat.
- Hipotesis di terima, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka, artinya secara simultan variable bebas ini tidak memengaruhi variabel terikat.

⁵¹ Sugiyono, *Statistika....*, 261

⁵² Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), 196

b. Secara Parsial (Uji t)

Uji t ialah memastikan apakah *variable independent* dalam model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *variable dependent*.⁵³ Kemudian, digunakan taraf signifikansi (0,05). Setelah mendapatkan thitung, interpretasikan hasilnya dengan ketentuan.

- H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, dengan kesimpulan bahwa *variable independent* mempengaruhi variabel terikat.
- H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, dengan kesimpulan bahwa *variable independent* tidak mempengaruhi variabel terikat⁵⁴

c. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menghitung seberapa cocok garis regresi dengan informasi sebenarnya. Koefisien determinasi menghitung persentase total varian *variable dependent* yang dijelaskan oleh *variable independent* pada garis regresi. Kisaran nilai R^2 adalah 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin baik model regresi maka R^2 semakin besar (mendekati 1), semakin jauh dari 0 maka variabel *independent* seringkali tidak dapat menjelaskan *variable dependent*.⁵⁵

⁵³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 83

⁵⁴ Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), 95

⁵⁵ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 86